

EDUKASI BOUNDING AND ATTACHMENT IBU DAN BAYI DALAM RANGKA MENINGKATKAN STIMULASI PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS BAYI

Noviyati Rahardjo Putri^{1*}, Riza Amalia², Caroline Dharmawan³, Okti Indriyani⁴

^{1,3,4}Prodi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia.

²Poltekkes Kemenkes Semarang, D III Kebidanan Purwokerto, Indonesia.

novirahardjo@staff.uns.ac.id¹, amalia.riza@poltekkes-smg.ac.id²,
carolinedharmawan@student.uns.ac.id³, oktiindriyani2010@student.uns.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: *Bounding attachment* merupakan suatu hubungan kasih sayang dan keterikatan batin, saling mencintai dan saling membutuhkan antara orangtua dan bayi. Peran ibu dalam bounding attachment adalah memenuhi kebutuhan dan menciptakan rasa “aman” bagi bayi. Pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *bounding and attachment* karena pengetahuan dan pendidikan yang baik akan menjadi dasar orang tua khususnya ibu untuk mengimplementasikan perilaku kesehatan demi optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar ibu bayi (0-1 tahun) dan kader kesehatan dapat memahami pentingnya bounding and attachment terutama untuk perkembangan bayi dan kesehatan ibu. Metode dari kegiatan ini berupa penyuluhan dengan menggunakan poster. Jumlah mitra yang menjadi sasaran adalah ibu bayi (0-1 tahun) sebanyak 5 orang dan 5 orang kader kesehatan. Hasil yang dicapai adalah peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai mitra dengan rerata hasil pretest adalah 7,4 dan hasil posttest adalah 9,3. Informasi kesehatan melalui edukasi kesehatan yang didapatkan apabila direspon dengan baik akan menjadi suatu sikap positif sehingga mampu membentuk karakter dan perilaku kesehatan.

Kata Kunci: *Bounding; Attachment; Ibu; Bayi.*

Abstract: *Bounding attachment is a relationship of affection and inner attachment, mutual love and mutual need between parents and babies. The mother's role in bounding attachment is to fulfill needs and create a sense of "security" for the baby. Maternal knowledge is one of the factors that influences bonding and attachment because good knowledge and education will be the basis for parents, especially mothers, to implement health behavior to optimize the baby's growth and development. The aim of this activity is so that mothers of babies (0-1 years) and health cadres can understand the importance of bonding and attachment, especially for baby development and maternal health. The method of this activity is in the form of outreach using posters. The number of partners targeted is 5 mothers of babies (0-1 years) and 5 health cadres. The results achieved were an increase in student knowledge regarding partners with the average pretest result being 7.4 and posttest result being 9.3. Health information through health education that is obtained if responded well will become a positive attitude so that it can shape character and health behavior.*

Keywords: *Bounding; Attachment; Mother; Baby.*



Article History:

Received: 20-11-2023

Revised : 12-12-2023

Accepted: 20-12-2023

Online : 03-02-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Bounding attachment atau hubungan keterikatan merupakan salah satu ciri khas mamalia termasuk manusia (Feldman, 2017; Numan & Young, 2016). *Bounding attachment* antara ibu dan bayi merupakan suatu hubungan kasih sayang dan keterikatan batin, saling mencintai dan saling membutuhkan antara orangtua dan bayi (Hasnidar et al., 2021). *Bounding* (ikatan) untuk menjadi *attachment* (keterikatan) dibutuhkan waktu dan intensitas yang terus menerus. Hubungan ini merupakan hubungan saling membutuhkan antara ibu dan bayi (Redshaw & Martin, 2013).

Bagi bayi, *bounding attachment* sangat penting karena bayi dalam fase "ketidakberdayaan atau ketergantungan maksimal" pada individu lain terutama ibu (N. R. Putri, 2023). Peran ibu dalam *bounding attachment* adalah memenuhi kebutuhan dan menciptakan rasa "aman", keberanian melakukan interaksi social dan melakukan eksplorasi pada masa bayi, sampai dengan mencegah terbentuk sikap antisosial serta menciptakan emosi yang tenang pada masa remaja dan dewasa (Balbernie, 2013; Daglar & Nur, 2018; Karakaş & Dağlı, 2019; Le Bas et al., 2020; Yulianti, 2013).

Keeratan dalam *bounding and attachment* ibu dan bayi dipengaruhi pengetahuan, kondisi psikologis ibu, dukungan keluarga, kualitas hubungan ibu dengan lingkungan dan status kesehatan bayi dan ibu serta keluarga (Karakaş & Dağlı, 2019; Nonnenmacher et al., 2016). Pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keeratan *bounding and attachment* karena pengetahuan dan pendidikan yang baik akan menjadi dasar orang tua khususnya ibu untuk mengimplementasikan perilaku kesehatan demi optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan bayi melalui *bounding and attachment* (Kasmara, 2019; Tri Widiastuti & Putri, 2023). Peningkatan pengetahuan diharapkan menjadi dasar kepercayaan diri ibu untuk merawat bayinya melalui *bounding and attachment* (Hidayati, 2017). Berdasarkan urgensi permasalahan tersebut maka tim pengabdian melakukan pemberian edukasi mengenai *bounding and attachment* terhadap perkembangan psikologis bayi. Tujuan kegiatan ini adalah agar ibu bayi (0-1 tahun) dan kader kesehatan dapat memahami pentingnya *bounding and attachment* terutama untuk perkembangan bayi dan kesehatan ibu.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra pengabdian masyarakat ini adalah ibu yang mempunyai bayi (0-1 tahun) dan kader kesehatan, RW 18, Ngoresan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Sebanyak 5 ibu dan 5 orang kader kesehatan merupakan perwakilan dari 6 RT di RW 18. Program kesehatan yang ada di mitra pengabdian antara lain; Posyandu Ibu Hamil dan Balita, Posyandu Lansia dan Posyandu Remaja. Edukasi *Bounding and Attachment* Ibu dan Bayi merupakan upaya meningkatkan pengetahuan ibu secara langsung dan

kader kesehatan sehingga mampu memberikan informasi kepada sasaran di masa yang akan datang.

Berdasarkan analisa masalah yang terjadi pada mitra, tim pengabdian membuat kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu secara langsung dan kader kesehatan tentang pentingnya *bounding and attachment* terhadap perkembangan psikologis bayi. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa penyampaian materi dengan menggunakan media poster mengenai *bounding and attachment* dan perannya dalam perkembangan psikologis bayi dan kesehatan ibu. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahapan, antara lain:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan membuat surat perizinan yang ditujukan kepada ketua RW 18 Ngoresan. Setelah mendapatkan ijin, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan ketua posyandu RW 18 untuk menentukan sasaran langsung yaitu ibu dengan bayi (0-1 tahun) dan kader kesehatan yang aktif di wilayah tersebut. Kemudian tim pengabdian yang terdiri dari 2 dosen dan 2 mahasiswa melakukan kunjungan di tempat penyuluhan agar dapat melakukan *setting* tempat untuk penyuluhan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilakukan edukasi tentang *bounding and attachment* dengan menggunakan media poster yang dilakukan kurang lebih 1 jam, susunan kegiatan seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Kegiatan

Durasi	Kegiatan Edukasi	Pemateri
Pendahuluan (5 menit)	Pembukaan: Perkenalan diri Mengkaji permasalahan dan menanyakan kesediaan ibu dan kader kesehatan	Pengabdian
Penyampaian materi (35 menit)	Pemberian lembar kuisisioner tingkat <i>bounding and attachment</i> pada mitra sebanyak 10 soal sebagai pre-test. Menjelaskan tentang: Pengertian <i>Bounding</i> Pengertian <i>Attachment</i> Elemen <i>bounding and attachment</i> Manfaat <i>bounding and attachment</i> pada bayi Manfaat <i>bounding and attachment</i> pada ibu Kiat meningkatkan <i>bounding and attachment</i>	Pengabdian
Penutup (20 menit)	Menyimpulkan materi Evaluasi dengan tanya jawab dan bagaimana kendala ibu selama ini terkait dengan <i>bounding and attachment</i> Pemberian lembar kuisisioner tentang pengetahuan <i>bounding and attachment</i> sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan.	Pengabdian

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan cara memberi beberapa pertanyaan pada peserta terkait materi yang telah disampaikan dan pengisian kuisioner *post-test* sebanyak 10 soal. Adapun soal sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan edukasi yang diberikan. Komponen soal antara lain: pengertian, elemen, manfaat dan kiat meningkatkan *bounding and attachment*. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dalam intern pengabdian untuk dilakukan perbaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Hasil kegiatan dinilai dari dukungan dari pihak RW 18 dengan memfasilitasi kader kesehatan yang hadir sebagai perwakilan dan ibu bayi yang ada di wilayah tersebut. Pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan baik karena adanya ketepatan waktu pelaksanaan, sarana yang dipergunakan, jumlah peserta yang cukup dan partisipasi aktif dari peserta.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan edukasi mengenai *bounding and attachment* terlaksana pada hari Sabtu, 18 November 2022 pukul 09.00 – 10.00 WIB yang diikuti oleh 5 ibu bayi dan 5 orang kader kesehatan di RW 18, Ngoresan, Kelurahan Jebres, Kota Surakarta, penyampaian materi dan tanya-jawab seperti terlihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Penyampaian Materi *Bounding and Attachment* pada Kader dan Ibu Bayi



Gambar 2. Diskusi Tanya Jawab dengan Kader

Sarana yang dipergunakan dalam penyuluhan yaitu poster oleh tim pengabdian berfungsi dengan baik sehingga mendukung kelancaran jalannya kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan selama 1 jam (60 menit) dengan perincian pendahuluan selama 5 menit, penyampaian materi edukasi selama 35 menit dan penutup selama 20 menit. Evaluasi penguasaan materi yang telah diberikan menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test* aspek pengetahuan (kognitif) dari ibu bayi dan kader kesehatan. Edukasi yang diberikan mencakup materi antara lain: pengertian, elemen, manfaat bagi ibu dan bayi serta kiat meningkatkan bonding and attachment.

3. Monitoring dan Evaluasi

Keberhasilan dari kegiatan promosi kesehatan ini bisa dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada mitra. Evaluasi pretest diberikan kepada mitra sebanyak 10 orang sebelum dimulainya penyuluhan. Hasil evaluasi pelaksanaan edukasi dapat dilihat dari perbandingan skor yang diperoleh pada *pre-test* dan *post-test*, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Evaluasi Keberhasilan Edukasi

No	Inisial Mitra	Umur (tahun)	Jenis Mitra	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Keterangan
1	Ny T	40	Ibu Bayi	7	9	Meningkat
2	Ny M	39	Ibu Bayi	7	10	Meningkat
3	Ny T	33	Ibu Bayi	7	10	Meningkat
4	Ny J	32	Ibu Bayi	8	9	Meningkat
5	Ny C	28	Ibu Bayi	6	9	Meningkat
6	Ny Y	50	Kader Kesehatan	8	9	Meningkat
7	Ny F	54	Kader Kesehatan	8	9	Meningkat
8.	Ny Y	55	Kader Kesehatan	7	9	Meningkat
9.	Ny M	42	Kader Kesehatan	8	9	Meningkat
10.	Ny S	49	Kader Kesehatan	8	10	Meningkat
Nilai rata -rata				7,4	9,3	
Nilai minimal				6	9	
Nilai maksimal				8	10	

Berdasarkan Tabel 2, didapatkan nilai rata-rata pengetahuan mitra tentang *bounding and attachment* sebelum dilakukan penyuluhan adalah 7,4 dengan nilai minimal 6 dan maksimal 8. Sedangkan setelah pemberian edukasi selama 1 jam dengan menggunakan media poster didapatkan adanya peningkatan pengetahuan seluruh responden, dimana nilai rata – rata mencapai 9,3 dengan nilai minimal 9 dan nilai maksimal mitra mencapai nilai optimal jumlah kuesioner yaitu 10. Dari peningkatan nilai posttest didapatkan simpulan bahwa seluruh mitra mampu menyerap edukasi yang telah diberikan. Edukasi yang mencakup tentang pengertian *bounding*, pengertian *attachment*, elemen *bounding and attachment*, manfaat *bounding and attachment* pada bayi dan ibu, serta bagaimana kiat meningkatkan *bounding and attachment*.

Informasi kesehatan melalui edukasi kesehatan yang didapatkan apabila direspon dengan baik akan menjadi suatu sikap positif sehingga mampu membentuk karakter dan perilaku kesehatan. Berdasarkan beberapa penelitian dan kegiatan pemberian edukasi, terbukti bahwa pengetahuan ibu tentang *bounding and attachment* mempengaruhi pola ikatan dan keeratatan antara ibu dan bayi melalui sikap dan kepercayaan diri. Edukasi yang diberikan melalui video, praktik pijat bayi juga bisa dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait dengan *bounding and attachment* (Afdila Fannia et al., 2023; B. D. Y. Putri et al., 2021; Wahyuni et al., 2018).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan bentuk edukasi ke ibu bayi (0 – 1 tahun) dan kader kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang *bounding and attachment*. Peningkatan pengetahuan merupakan hasil dari internalisasi informasi kesehatan yang dilihat dari peningkatan skor pengetahuan pre dan *post-test*. Rerata nilai *pre-test* didapatkan 7,4 dan nilai *post-test* mencapai 9,3 sehingga didapatkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil signifikan yang didapatkan, saran selanjutnya bagi ibu bayi (0-1 tahun) dan kader kesehatan dapat aktif mengakses informasi tentang *bounding and attachment* sejak masa kehamilan guna mendapatkan keterikatan yang baik pada masa anak setelah lahir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yaitu RW 18 dan kader kesehatan RW 18, dosen dan teman-teman yang mendukung berjalannya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

Afdila Fannia, N., Misrawati, & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Edukasi Stimulasi Janin Menggunakan Media Video Terhadap Kedekatan Emosional Ibu dan Janin. *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(09), 1677–1684. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i09.531>

- Balbernie, R. (2013). The importance of secure attachment for infant mental health. *Journal of Health Visiting*, 1(4), 210–217. <https://doi.org/10.12968/johv.2013.1.4.210>
- Daglar, G., & Nur, N. (2018). Level of mother-baby bonding and influencing factors during pregnancy and postpartum period. *Psychiatria Danubina*, 30(4), 433–440. <https://doi.org/10.24869/psyd.2018.433>
- Feldman, R. (2017). The Neurobiology of Human Attachments. *Trends in Cognitive Sciences*, 21(2), 80–99. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2016.11.007>
- Hasnidar, Sulfianti, Putri, N. R., Tahir, A., Arum, D. N. S., Indryani, Nardina, E. A., Hutomo, C. S., Astyandini, B., Isharyanti, S., Wahyuni, Argaheni, N. B., Astuti, E. D., & Megasari, A. L. (2021). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Hidayati, R. (2017). Peningkatan Kepercayaan Ibu Postpartum dalam Merawat Bayinya Melalui Bonding Attachment. *Jurnal Ners*, 2(2), 107–110. <https://doi.org/10.20473/jn.v2i2.4965>
- Karakaş, N. M., & Dağlı, F. Ş. (2019). The importance of attachment in infant and influencing factors. *Turk Pediatri Arsivi*, 54(2), 76–81. <https://doi.org/10.14744/TurkPediatriArs.2018.80269>
- Kasmara, D. P. (2019). Relationship Between Knowledge and Attitude of Postpartum Mothers With The Implementation of Bounding Attachment in Sipahutar Public Health Center. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 9(2), 88–97.
- Le Bas, G. A., Youssef, G. J., Macdonald, J. A., Rossen, L., Teague, S. J., Kothe, E. J., McIntosh, J. E., Olsson, C. A., & Hutchinson, D. M. (2020). The role of antenatal and postnatal maternal bonding in infant development: A systematic review and meta-analysis. *Social Development*, 29(1), 3–20. <https://doi.org/10.1111/sode.12392>
- Nonnenmacher, N., Noe, D., Ehrenthal, J. C., & Reck, C. (2016). Postpartum bonding: the impact of maternal depression and adult attachment style. *Archives of Women's Mental Health*, 19(5), 927–935. <https://doi.org/10.1007/s00737-016-0648-y>
- Numan, M., & Young, L. J. (2016). Neural mechanisms of mother–infant bonding and pair bonding: Similarities, differences, and broader implications. *Hormones and Behavior*, 77, 98–112. <https://doi.org/10.1016/j.yhbeh.2015.05.015>
- Putri, B. D. Y., Herinawati, H., & Susilawati, E. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Berbasis Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 155–161. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.27>
- Putri, N. R. (2023). *Psikologi dalam Daur Kehidupan Wanita* (1st ed.). Al Qalam Media Lestari.
- Redshaw, M., & Martin, C. (2013). Babies, 'bonding' and ideas about parental 'attachment.' *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 31(3), 219–221. <https://doi.org/10.1080/02646838.2013.830383>
- Tri Widiastuti, M., & Putri, N. R. (2023). Edukasi Peran Ibu Dalam Pencegahan Stunting Dari Masa Kehamilan Sampai Dengan Masa Menyusui. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(5), 4590–4598. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17087>
- Wahyuni, S., Kurniawati, D., & Rasni, H. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Bounding Attachment di Ruang Dahlia RSD dr. Soebandi Jember. *Pustaka Kesehatan*, 6(2), 323. <https://doi.org/10.19184/pk.v6i2.7782>
- Yuliastanti, T. (2013). Keberhasilan Bounding Attachment. *Jurnal Kebidanan*, 1(02), 8–12.